

Use of the Google Classroom Application in Learning Pandemi Covid-19 at SMAS Muhammadiyah Maumere

Theresia Antonia Irmawati^{1*}, Dian Ernarningsih², Maria Yasinta Moi³

^{1,2,3}Pendidikan Biologi Fakultas Ilmu Pendidikan Matematika Dan IPA
IKIP Muhammadiyah Maumere, Indonesia

ABSTRACT

This study aims to determine the use of the Google Classroom application and its constraints in learning the Pandemic Covid-19 at SMAS Muhammadiyah Maumere. This research was conducted at SMAS Muhammadiyah Maumere in semester 2 of the 2021/2022 school year. The data source in this study was students and teachers in SMAS Muhammadiyah Maumere. The research method that the researcher uses is a descriptive method with data collection techniques, namely using interviews. Based on the results achieved in this study, it can be seen that, the use of the Google Classroom application in SMAS Muhammadiyah Maumere is the use of the Google Classroom application in learning the Pandemi Covid-19 is already running well, easy to use by teachers and students, the application can also used anywhere and easy to send material and tasks. Constraints faced in the use of the Google Classroom application in learning Pandemi Covid-19 are students who do not understand the material provided, it is difficult to get extensive knowledge, tasks given by teachers are difficult to download and their internet networks are limited. While the obstacle faced by the teacher is that many students do not collect timely assignments and the internet network is limited

Keyword: *Use, Google Classroom, Learning, Pandemic*

Corresponding Author:

Theresia Antonia Irmawati,
IKIP Muhammadiyah Maumere,
Jl Jenderal Sudirman Maumere, Indonesia
Email: wirma9198@gmail.com



1. PENDAHULUAN

Pandemi virus Covid-19 yang ditetapkan sebagai epidemi global berlangsung secara cepat hingga hampir tidak ada negara yang dapat terhindar (Mona. 2020) turut berdampak pada kegiatan belajar mengajar peserta didik dan guru dalam pembelajaran di sekolah-sekolah. Kegiatan yang mestinya dilaksanakan di dalam ruang kelas pada lingkungan sekolah kini berubah menjadi belajar dari rumah.

Belajar dari rumah tentu berbeda dengan kegiatan belajar di sekolah, hal tersebut dikarenakan terjadi perubahan media pembelajaran yang digunakan peserta didik dalam memahami materi. Indriana (2011) menyatakan alat komunikasi merupakan sebuah media pembelajaran yang di dalamnya terdapat proses penyampaian pesan dari guru ke peserta didik. Menurut Numiek (2013) media pembelajaran merupakan salah satu faktor eksternal yang berpengaruh terhadap keberhasilan kegiatan pembelajaran untuk memperlancar interaksi antara guru dan peserta didik sehingga pembelajaran lebih efektif dan efisien.

Pembelajaran online merupakan strategi baru yang diterapkan untuk melakukan kegiatan belajar mengajar antara guru dan peserta didik tanpa harus bertatap muka secara langsung di ruang kelas. *Google classroom* merupakan produk aplikasi yang dibuat untuk mendampingi guru dan peserta didik dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar (Pradan. 2017). *Google classroom* dapat memudahkan guru dalam membuat, mengelompokkan dan membagikan tugas kepada peserta didik.

SMAS Muhammadiyah Maumere turut menggunakan aplikasi *google classroom* sejak agustus 2020 dalam kegiatan belajar mengajar seperti pemberian materi dan tugas hal tersebut guna memudahkan melakukan kegiatan pembelajaran selama masa epidemi covid-19. Namun, dalam proses penggunaan *Google classroom*

di SMAS Muhammadiyah Maumere terdapat beberapa keuntungan dan kendala yang dihadapi dalam proses pembelajaran. Sehingga penulis bertujuan untuk mengetahui efektifitas dan kendala yang dihadapi selama proses pembelajaran online melalui *Google classroom* di SMAS Muhammadiyah Maumere dengan judul "Penggunaan Aplikasi *Google Classroom* Dalam Pembelajaran Masa Pandemi Covid-19 Di SMAS Muhammadiyah Maumere.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian mengenai Penggunaan Aplikasi *Google Classroom* Dalam Pembelajaran Masa Pandemi Covid-19 Di SMAS Muhammadiyah Maumere menggunakan penelitian kualitatif untuk menjelaskan dan mendeskripsikan fenomena secara objektif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang melakukan penelusuran dan eksplorasi secara langsung yang dilakukan kepada guru dan peserta didik SMAS Muhammadiyah Maumere yang menggunakan *google classroom* dalam proses pembelajaran.

Metode yang digunakan untuk mengetahui efektifitas dan kendala yang dihadapi guru dan peserta didik dalam penggunaan *google classroom* ialah metode deskriptif.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan melakukan wawancara secara langsung kepada guru dan peserta didik di SMAS Muhammadiyah Maumere yang dilengkapi dengan pertanyaan-pertanyaan yang relevan. Ketika data berhasil dikumpulkan maka penulis akan melakukan Analisis data yang meliputi pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada guru dan peserta didik di SMAS Muhammadiyah Maumere yang menggunakan *google classroom* sebagai media pembelajaran selama masa covid-19 menunjukkan bahwa terdapat 19 guru yang terdiri dari 11 pengajar laki-laki dan pengajar perempuan berjumlah 8. Sedangkan jumlah peserta didik terdiri dari 94 laki-laki dan terdapat 117 peserta didik perempuan.

Sebelum melakukan pembelajaran melalui *google classroom* setiap guru di SMAS Muhammadiyah Maumere diharuskan untuk melakukan kesiapan dalam penggunaan aplikasi untuk menyiapkan materi, tugas, dan absensi yang disiapkan kemudian dijadwalkan pada aplikasi *google classroom*. Materi yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar terdiri dari dokumen-dokumen yang tergabung dalam file dengan format Ms. Word, Power point, format pdf dan video-video yang didapatkan dari youtube.

Pada proses pembelajaran tidak jauh berbeda dengan pembelajaran yang dilakukan dengan tatap muka langsung, guru akan memulai dengan menanyakan kabar, melakukan absensi, menyampaikan tujuan pembelajaran dan menyampaikan materi yang telah disiapkan sebelumnya. Dikarenakan proses pembelajaran tidak dilakukan secara tatap muka langsung seperti sekolah sebelum epidemi, maka guru-guru membuat sebuah strategi di dalam aplikasi *google classroom*. Strategi yang dilakukan oleh guru adalah dengan cara memberikan tugas kepada peserta didik berupa membuat ringkasan materi dan mengirimkannya, hal tersebut ditunjukkan agar peserta didik dapat memahami materi yang diberikan oleh guru.

Pembelajaran melalui *google classroom* guru-guru mengharapkan peserta didik untuk bertanggungjawab dalam mengikuti pembelajaran dengan mengumpulkan tugas dan dapat mengerjakan tugas-tugas yang diberikan. Dalam proses pembelajaran guru-guru juga melihat dan memerhatikan peserta didik yang aktif dan tidak aktif selama mengikuti pembelajaran. Penggunaan *google classroom* sebagai media pembelajaran juga memudahkan guru dalam melakukan penilaian kepada peserta didik.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan guru SMAS Muhammadiyah Maumere menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi *google classroom* dalam melakukan kegiatan belajar mengajar dengan peserta didik sangat membantu guru dalam menyampaikan materi selama situasi epidemi. Hal tersebut dikarenakan aplikasi *google classroom* dapat digunakan dimana saja dan dapat membantu guru dalam memberikan materi dan tugas ke peserta didik tanpa harus bertemu langsung atau bertatap muka secara langsung. Menurut tenaga pengajar SMAS Muhammadiyah Maumere media Pembelajaran secara online yang dilakukan sudah berjalan dengan baik sesuai dengan aturan-aturan sekolah.

Penelitian yang dilakukan kepada peserta didik SMAS Muhammadiyah Maumere juga menunjukkan bahwa penggunaan *google classroom* sangat membantu mereka dalam mengirimkan tugas, dapat membuat peserta didik menjadi mandiri dalam belajar dan membantu peserta didik untuk membaca materi yang telah diberikan oleh guru dengan jelas selama masa epidemi covid-19.

Namun, disisi lain penggunaan aplikasi *google classroom* pada media kegiatan belajar mengajar di SMAS Muhammadiyah Maumere tidak hanya memberikan keuntungan melainkan terdapat beberapa aspek kendala yang menghambat proses pembelajaran. Permasalahan yang menjadi fokus utama baik tenaga pengajar maupun peserta didik mengenai kualitas jaringan atau internet yang kurang memadai untuk digunakan dalam

mengakses aplikasi *google classroom*. Hal tersebut dikarenakan adanya keterbatasan dalam penggunaan jaringan internet di beberapa wilayah tempat tinggal tenaga pengajar dan juga peserta didik.

Permasalahan lain yang menjadi kendala yang dihadapi oleh peserta didik selama mengikuti kegiatan belajar mengajar secara online adalah sering terjadinya keterlambatan dalam mengumpulkan tugas dikarenakan terjadinya penumpukan tugas yang diberikan oleh guru. Hambatan lain yang mejadi kendala adalah sulitnya peserta didik mengakses materi video belajar yang diberikan oleh guru dikarenakan kurangnya ketersediaan tempat penyimpanan untuk mengakses materis video yang berdurasi Panjang.

Dalam proses belajar mengajar di dalam *google classroom* peserta didik menjelaskan bahwa pembelajaran secara online beberapa peserta didik merasa sulitnya untuk berdiskusi dengan guru maupun temannya. Hal tersebut dikarenakan kurangnya memahami materi yang diberikan kemudian keterbatasan jaringan internet untuk mengakses *google classroom* sehingga peseta didik kesulitan untuk mengikuti materi dan mengembangkan pemikiran secara luas.

4. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SMAS Muhammadiyah Maumere tentang penggunaan aplikasi *google classroom* dalam pembelajaran penulis menemukan bahwa penggunaan aplikasi *google classroom* dalam kegiatan pembelajaran sudah berjalan dengan baik dikarenakan peserta didik dan guru dapat menggunakannya dimana saja. Namun, terdapat kendala juga yang menghambat kegiatan pembelajaran secara online yaitu keterbatasan jaringan internet menyebabkan peserta didik sulit mengakses materi yang berujung pada kurangnya penerimaan informasi materi yang diberikan oleh guru. Maka dari itu, peneliti berharap bahwa instansi sekolah dapat meningkatkan kualitas jaringan internet yang digunakan oleh guru dan peserta didik sehingga terjadi optimalisasi dalam kegiatan belajar mengajar di SMAS Muhammadiyah Maumere

DAFTAR PUSTAKA

- Indriana. (2011). *Ragam Alat Bantu dan Media Pembelajaran*. Jogjakarta: Diva Press.
- Mona, N. (2020). Konsep isilasi data jaringan sosial untuk memanimalisasi efek contagious (Kasus penyebaran virus korona di Indonesia). *Sosial humaniora terapan*, 117-125 Vol2 No 2.
- Numiek, S. (2013). “Kefektifan E-Learning Sebagai Media Pembelajaran (Studi Evaluasi Model Pembelajaran E-Learning SMK Telkom Sandhy Putra Purwokerto)”. *Jurnal Pendidikan Vokasi*. Vol. 3 No 1, Februari 2013.
- Pradana, D. B. P. dan Harimurti, R. (2017). Pengaruh Penerapan *Tools Google Classroom* Pada Model Pembelajaran *Prosect Based Learning* Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal IT-Edu Universitas Negeri Surabaya*, Vol 02 No. 01.